

ABSTRACT

This research aims to identify the factors influencing tourist satisfaction when visiting Blimbingsari Tourism Village, Jembrana Regency, Bali. This village is unique because it showcases the cultural acculturation between Balinese culture and the Christian community, which attracts many tourists. This research employed a quantitative method with a descriptive approach. Data was collected through questionnaires administered to 80 respondents using accidental sampling techniques. Data analysis was conducted using factor analysis to reduce 16 indicators into several main factors. The research results indicated that there are four factors that influence tourist satisfaction: tourist attractions, accessibility, supporting facilities (amenities), and additional services (ancillary). Of these four factors, tourist attractions are the most dominant, including village scenery, churches with Balinese architecture, cultural activities, and Grojogan Waterfall. This finding indicates that the uniqueness of local attractions is an important element in shaping tourist satisfaction. The results of this research are expected to serve as a reference for the managers of Blimbingsari Tourism Village and local government in sustainably improving the quality of culture and community-based tourism destinations.

Keywords: Tourist Satisfaction, Tourism Village, Blimbingsari, Factor Analysis, Tourist Attractions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan saat berkunjung ke Desa Wisata Blimbingsari, Kabupaten Jembrana, Bali. Desa ini memiliki keunikan berupa akulturasi budaya Bali dengan kehidupan masyarakat Kristen, yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 80 responden menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data dilakukan dengan analisis faktor untuk mereduksi 16 indikator menjadi beberapa faktor utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan, yaitu atraksi wisata, aksesibilitas, fasilitas pendukung (*amenity*), dan pelayanan tambahan (*ancillary*). Dari keempat faktor tersebut, atraksi wisata merupakan faktor paling dominan, yang mencakup pemandangan desa, gereja dengan arsitektur Bali, aktivitas budaya, dan *Grojogan Waterfall*. Temuan ini menunjukkan bahwa keunikan atraksi lokal menjadi unsur penting dalam membentuk kepuasan wisatawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola Desa Wisata Blimbingsari dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas destinasi wisata berbasis budaya dan komunitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepuasan Wisatawan, Desa Wisata, Blimbingsari, Analisis Faktor, Atraksi Wisata